

## **PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS GOOGLE CLASSROOM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB DI SMAIT ALBIRUNI MANDIRI MAKASSAR**

**Ahmad Ismail**

Pascasarjana UIN Alauddin Makassar

***ABSTRACT:** This research is a Pre Experimental Design research and uses the One Group Design research design. The population in this study were all three classes of SMAIT Albiruni Makassar students registered in 2019/2020 with a total of 49 respondents. The instrument used was a test, analyzed using descriptive hypothesis submission techniques and associative hypothesis testing in collecting processed data. The results of data processing and analysis concluded that: 1) The results of learning Arabic for SMAIT Albiruni Mandiri Makassar students without using Google Classroom, 45% of students are in the low category, 12% are in the medium category, 33% are in the high category and 10% is in the very high category. 2) Arabic Learning Outcomes of Students of SMAIT Albiruni Mandiri Makassar using Google Classroom, 14% are in the low category, 29% are in the medium category, 43% are in the high category and 14% are in the very high category. 3) Based on the results of the analysis, it is proven that there are differences in Arabic learning outcomes by using google classroom based learning media.*

***Keywords:** Arabic Learning Media, google classroom, learning outcomes*

### **I. PENDAHULUAN**

Seiring perkembangan zaman, diperlukan adanya reorientasi pendidikan sebagai adaptasi perubahan-perubahan yang terjadi, seorang pendidik perlu dibekali dengan aneka ragam pengetahuan psikologis yang sesuai dengan tuntutan zaman dan kemajuan sains serta teknologi, problem-problem yang dulu tidak ada sekarang muncul dan memerlukan pemecahan yang tepat, setiap zaman membawa masalah dalam pendidikan yang pemecahannya harus sesuai dengan situasi waktunya. Tidak dapat dipungkiri bahwa untuk menjawab tuntutan arus globalisasi yang begitu cepat maka keberadaan pendidikan perlu mendapat perhatian yang serius dan tidak boleh dikesampingkan, karena dalam sektor pendidikan beraneka ragam persoalan baru akan muncul kepermukaan apabila tidak diantisipasi secepat mungkin. Untuk itu perlu dilibatkan semua pihak yang berkompeten agar segera mengambil bagian dalam sektor pendidikan, di samping usaha-usaha pemerintah yang tidak henti-hentinya dilakukan guna peningkatan kualitas pendidikan.

Pendidikan adalah bimbingan dari guru yang diberikan dengan sadar dan terencana kepada peserta didik untuk membentuk kepribadian yang baik, namun dengan fenomena yang terjadi banyak guru yang merasa sudah mengajar dengan baik yaitu dengan tersampaikan materi maka gugurlah kewajiban mengajar, sehingga mereka tidak

menganggap penting tentang psikologis peserta didik, dengan pandangan yang keliru itu maka cara mengajar guru yang seperti ini cenderung menyekat dan menurunkan kreatifitas sehingga akan berdampak pada hasil belajar siswa khususnya pada aspek kognitif peserta didik. Dengan demikian pengetahuan akan psikologis siswa dapat membantu guru untuk mengetahui bagaimana siswa belajar yang tercakup di dalamnya motivasi, keyakinan diri, sikap, minat, intelektualitas, keterampilan, persepsi, dan cita-cita serta latar belakang kehidupan keluarga. Dengan mengetahui individu belajar maka kita dapat memilih cara yang lebih efektif mengelola proses belajar peserta didik. Saat ini masih banyak guru yang mengajar tanpa memperhatikan psikologis peserta didik, sehingga lahir gaya belajar siswa tidak terpenuhi dan berakibat pada hasil belajar, siswa akan mengalami depresi, bosan dengan pelajarannya, sulit menangkap materi yang disampaikan maka dari itu sangat penting bagi guru untuk mengetahui psikologis siswa serta mampu memberikan media yang mampu membuat siswa senang belajar.

Bahasa adalah kunci utama ilmu pengetahuan, tidak terkecuali Bahasa Arab. Barang siapa yang memegang kunci utama bahasa berarti ia memegang kunci jendela dunia. Suatu sejarah tidak akan berwujud sejarah jika tidak ada bahasa. Oleh karena itu, Bahasa adalah salah satu kunci membuka jalan pencerahan bagi masa depan manusia. Mempelajari Bahasa Arab adalah mempelajari ilmu untuk sesuatu yang besar, karena sumber pengetahuan banyak yang menggunakan Bahasa Arab.

Tugas guru tidak hanya sebatas penyampaian informasi kepada peserta didik, akan tetapi karena kemajuan teknologi masa kini disertai tuntutan perkembangan pendidikan, seorang guru harus mempunyai kemampuan menggunakan media teknologi mutakhir dalam pembelajarannya agar dapat membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dan dapat membantunya memecahkan masalah yang mereka alami dalam belajar. Sesungguhnya penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran memberikan peluang bagi guru untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya utamanya kompetensi profesional. Penggunaan teknologi dalam permasalahan pembelajaran di kelas yang diakibatkan kurang optimalnya peran seorang guru dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Salah satu yang bisa dimanfaatkan oleh guru dalam proses pembelajaran bahasa Arab ini adalah pemanfaatan aplikasi *Google Classroom*. Aplikasi ini masih jarang bahkan belum diketahui oleh sebagian besar guru di Indonesia. Layanan ini diasumsikan menjadi salah satu layanan dalam menjawab persoalan dan problematika belajar di kelas. Seperti terbatasnya waktu di dalam kelas untuk berdiskusi dan mengkaji materi atau tugas bahasa Arab.

Berdasarkan studi pendahuluan pada hari Rabu, 14 maret 2018, penelitian ini memilih lokasi di SMAIT Albiruni mandiri Makassar karena di sekolah ini sudah membolehkan siswa menggunakan gadget dalam pembelajaran, di sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian yang membahas tentang dimensi psikologis dan pembelajaran bahasa Arab modern (*google classroom*) terhadap hasil belajar bahasa Arab dan didapati peneliti, peserta didik mengikuti proses pembelajaran Bahasa Arab tetapi

hasil belajar yang rendah dan tidak mencapai KKM sehingga guru mata pelajaran selalu memberikan remedial pembelajaran setiap selesai ujian pertengahan semester maupun pada ujian akhir semester. Sehingga didapati peserta didik masih banyak yang bosan dan sebagian anak yang hafal tentang materi Bahasa Arab tetapi mereka tidak paham apa yang mereka ucapkan atau mereka hafalkan, dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas, guru masih monoton dengan menerapkan metode ceramah, metode langsung, dan penugasan atau hafalan kosa kata. Situasi kebahasaan di Indonesia menunjukkan bahwa disamping bahasa nasional dan bahasa-bahasa daerah, terdapat juga pemakaian bahasa-bahasa tertentu, terutama bahasa Inggris, bahasa Arab, bahasa Jerman, dan bahasa Perancis. Bahasa Arab diakui sebagai bahasa agama, diajarkan mulai dari kelas satu Ibtidaiyah sampai dengan tingkat tertentu di lembaga-lembaga pendidikan tinggi agama Islam, dan secara kurikuler bahasa Arab menduduki posisi sebagai mata pelajaran wajib<sup>1</sup>

Kedudukan istimewa yang dimiliki oleh bahasa Arab di antara bahasa-bahasa lain di dunia karena ia berfungsi sebagai bahasa Al-Qur'an dan hadits serta kitab-kitab lainnya. Itulah sebabnya, maka di dalam kitab *Faid al-Qadir Syarh al-Jami' al-S{agi>r* susunan Al-Manawiy disebutkan bahwa dari Ibnu Abbas dengan riwayat At-Tabra>ni, Rasulullah bersabda:

أحبو العرب لثلاث : لاني عربي والقرآن عربي وكلام اهل الجنة  
عربي<sup>2</sup>

Artinya:

“Saya cinta bahasa Arab karena tiga hal: saya orang Arab, Al-Quran berbahasa Arab, dan bahasa penduduk surga adalah bahasa Arab”.

Selanjutnya, Azhar Arsyad dalam Akkawi menulis bahwa Amir Al-Mu'minin Umar bin al-Khattab r.a berkata:<sup>3</sup>

أحرصو علي تعلم اللغة العربية فإنها جزء من دينكم

Artinya:

“Hendaklah kamu sekalian tamak mempelajari bahasa Arab karena bahasa Arab itu merupakan bagian dari agamamu”.

Berdasarkan itulah maka orang yang hendak memahami hukum-hukum ajaran agama Islam dengan baik haruslah berusaha mempelajari bahasa Arab.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin mengetahui lebih dalam lagi tentang bagaimana pembelajaran Bahasa Arab dan bagaimana kondisi maka penulis akan

<sup>1</sup> Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2003) h. 156

<sup>2</sup> Imam Al-Hafiz Abi Al-Qasim Suleman Bin Ahmed Bin Ayyub Al-Khami Al-Tabrani R.A, *Al-Mu'jam Al-Kabi>r Tabra>ni* h. 387 jilid 9

<sup>3</sup> Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, h. 156

meneliti hal-hal yang berkaitan dengan Hasil belajar bahasa Arab ditinjau dari segi dimensi psikologis dan teknologi pembelajaran modern (*google classroom*).

Adapun yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penerapan Strategi pembelajaran bahasa Arab (*Google Classroom* dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab di SMAIT Albiruni Mandiri Makassar. Pokok masalah tersebut selanjutnya dijabarkan ke dalam beberapa pertanyaan penelitian, yakni: (1) Bagaimana hasil belajar bahasa Arab siswa SMAIT Albiruni Mandiri Makassar tanpa menggunakan *Google Classroom*? (2) Bagaimana hasil belajar bahasa Arab siswa SMAIT Albiruni Mandiri Makassar dengan menggunakan *Google Classroom*? (3) Apakah ada perbedaan hasil belajar bahasa Arab siswa yang menggunakan *google classroom* dan yang tidak menggunakan *google classroom* ?

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Pre Experimental Design* dan desain yang digunakan adalah desain penelitian *One Group Design*. yaitu *eksperiment* yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan. Model ini menggunakan test awal sehingga besar efek eksperimen dapat diketahui dengan pasti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMAIT Albiruni Makassar yang terdaftar pada tahun 2019/2020 sebanyak tiga kelas dengan jumlah 49 responden.

Instrumen yang digunakan berupa tes pilihan ganda, dalam mengumpulkan data yang diolah dan dianalisis dengan Teknik pengujian hipotesis deskriptif dan pengujian hipotesis asosiatif.

## III. KAJIAN TEORI

### A. Hasil Belajar

Pengertian hasil belajar dalam kamus umum bahasa Indonesia adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya. Dalam kaitannya dengan belajar, hasil berarti penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh guru melalui mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Jadi hasil bermakna pada keberhasilan seseorang dalam belajar atau dalam bekerja atau aktivitas lainnya.

Mulyasa (2010) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan. Hamalik (2002), mengemukakan bahwa definisi hasil belajar yaitu tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada siswa yang dapat diamati dan diukur dalam perubahan pengetahuan sikap dan ketrampilan.

Gagne mengungkapkan ada lima kategori hasil belajar, yakni: informasi, verbal, kecakapan intelektual, strategi kognitif, sikap dan ketrampilan. Sementara Bloom mengungkapkan tiga tujuan pengajaran yang merupakan kemampuan seseorang yang

harus dicapai dan merupakan hasil belajar yaitu: kognitif, afektif, psikomotorik (Sudjana, 1999).

Hasil belajar menurut Senno (dalam Nurhadiansyah, 2013), yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu:

1. Faktor dari dalam diri siswa, meliputi kemampuan yang dimilikinya, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis.
2. Faktor dari luar diri siswa atau faktor lingkungan, terutama kualitas pengajaran.

Hasil belajar yang dicapai siswa menurut Sudjana (1999), melalui proses belajar mengajar yang optimal ditunjukkan dengan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar intrinsik pada diri siswa. Siswa tidak mengeluh dengan prestasi yang rendah dan ia akan berjuang lebih keras untuk memperbaiki atau setidaknya mempertahankan apa yang dicapai.
2. Menambah keyakinan dan kemampuan dirinya, artinya ia tahu kemampuan dirinya dan percaya bahwa ia mempunyai potensi yang tidak kalah dari orang lain apabila ia berusaha sebagaimana mestinya.
3. Hasil belajar yang dicapai bermakna bagi dirinya, seperti akan tahan lama diingat, membentuk perilaku, bermanfaat untuk mempelajari aspek lain, kemauan dan kemampuan untuk belajar sendiri dan mengembangkan kreatifitasnya.
4. Hasil belajar yang diperoleh siswa secara menyeluruh, yakni mencakup ranah kognitif, pengetahuan atau wawasan, ranah afektif (sikap) dan ranah psikomotorik, ketrampilan atau perilaku.
5. Kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan diri terutama dalam menilai hasil; yang dicapainya maupun menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajar.

Pada dasarnya hasil belajar siswa dapat dinyatakan dalam tiga aspek, yang biasa disebut domain atau ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. ketiga ranah tersebut selalu terkait dan pasti terlibat dalam setiap kegiatan belajar mengajar. Hanya porsi dari masing-masing ranah tersebut bervariasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran.<sup>4</sup>

### ***B. Pembelajaran Bahasa Arab Modern***

Pembelajaran bahasa Arab adalah pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Arab. Pada pembelajaran bahasa Arab seorang guru diharapkan dapat menggunakan beberapa pendekatan yang sesuai dengan konsep belajar siswa guna untuk mengetahui psikologi belajar siswa sehingga dalam proses pembelajaran akan sesuai dengan kadar atau nalar anak tersebut. Dalam proses mengetahui psikologi belajar siswa, seorang guru harus memahami strategi pembelajaran, diantaranya: a. persiapan pembelajaran, b. metode pembelajaran, c. teknik pembelajaran, d. materi pembelajaran, dan penguasaan pengelolaan kelas.

---

<sup>4</sup>Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, h. 275.

Pembelajaran bahasa Arab memiliki tiga ranah, yaitu: ranah kognitif, afektif, dan ranah psikomotorik. dalam tiga ranah tersebut terdapat karakteristik yang berbeda yaitu: 1) Rana kognitif menekankan pada “konsep” belajar, 2) Rana afektif menekankan pada “proses” belajar, 3) Rana psikomotorik menekankan pada “aplikasi pembelajaran” .

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.<sup>5</sup>

Strategi belajar adalah cara yang digunakan oleh siswa untuk membantu mereka memahami informasi dan memecahkan masalah. Sebuah strategi belajar adalah pendekatan seseorang untuk belajar dan menggunakan informasi. Siswa yang tidak menggunakan strategi belajar yang baik cenderung pasif dan akhirnya gagal di sekolah. Guru perlu memahami instruksi strategi belajar agar mampu membuat peserta didik lebih aktif, mampu mengajarkan bagaimana cara belajar, mampu membantu siswa bagaimana menggunakan apa yang telah siswa pelajari untuk memecahkan masalah dan menjadi sukses.<sup>6</sup>

*Google Classroom* merupakan sebuah aplikasi yang diciptakan oleh *Google* yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. Selain itu, aplikasi ini menjadi sarana dikumpulkannya tugas-tugas. pembelajaran oleh guru dan siswa dalam melaksanakan proses belajar. *Google classroom* sesungguhnya dirancang untuk mempermudah interaksi guru dan siswa dalam dunia maya. Aplikasi ini memberikan kesempatan kepada para guru untuk mengeksplorasi gagasan keilmuan yang dimilikinya kepada siswa. guru memiliki keleluasaan waktu untuk membagikan kajian keilmuan dan memberikan tugas mandiri kepada siswa. selain itu, guru juga dapat membuka ruang diskusi bagi para siswa secara *online*. Namun demikian, ada syarat mutlak dalam mengaplikasikan *google classroom*, yaitu memerlukan akses internet yang bagus.

#### **IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

##### ***A. Deskripsi Data***

Deskripsi data meliputi data Variabel pemanfaatan media pembelajaran berbasis *Google Classroom* (X), dan hasil belajar siswa (Y).

##### ***B. Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa SMAIT Albiruni Mandiri Makassar tanpa Menggunakan Google Classroom***

---

<sup>5</sup>Muh. Rapi, *Pengantar Strategi Pembelajaran (Pendekatan Standar proses)* (Cet. I; Makassar: Alauddin University Press,2012), hal. 19

<sup>6</sup>Tadkiroatun Musfiroh, *Psikolinguistik Edukasional- Psikolinguistik Untuk Pendidikan Bahasa*, Edisi kedua (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2017), h. 141.

Hasil belajar bahasa arab siswa SMAIT Albiruni Mandiri Makassar dikelompokkan dalam kategori sangat rendah, rendah, tinggi, dan sangat tinggi akan diperoleh frekuensi dan persentase setelah dilakukan *pretest* sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Kategori Hasil Belajar Bahasa Arab tanpa Pemamfaatan *Google Classroom***

Tingkat Penguasaan	Kategori	Pretest	
		Frekuensi	Persentase (%)
0-20	Sangat Rendah	0	0
21-40	Rendah	22	45
41-60	Sedang	6	12
61-80	Tinggi	16	33
81-100	Sangat Tinggi	5	10
<b>Jumlah</b>		<b>49</b>	<b>100</b>

berdasarkan table di atas, dapat dilihat bahwa hasil belajar bahasa Arab siswa tanpa menggunakan *Google Classroom* pada saat *pretest* terdapat 22 siswa (45%) berada pada kategori rendah, 6 siswa (12%) berada pada kategori sedang, dan 16 siswa (33%) berada pada kategori tinggi, serta 5 siswa (10%) berada pada kategori sangat tinggi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa persentase terbesar hasil belajar bahasa Arab siswa tanpa menggunakan *Google Classroom* pada saat *pretest* berada pada kategori rendah.

### **C. Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa SMAIT Albiruni Mandiri Makassar dengan Menggunakan *Google Classroom***

Hasil belajar bahasa arab siswa SMAIT Albiruni Mandiri Makassar dikelompokkan dalam kategori sangat rendah, rendah, tinggi, dan sangat tinggi akan diperoleh frekuensi dan persentase setelah dilakukan *posttest* sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Kategori Hasil Belajar Bahasa Arab dengan menggunakan *Google Classroom***

Tingkat Penguasaan	Kategori	Posttest	
		Frekuensi	Persentase (%)
0-20	Sangat Rendah	0	0
21-40	Rendah	7	14
41-60	Sedang	14	29
61-80	Tinggi	21	43
81-100	Sangat Tinggi	7	14
<b>Jumlah</b>		<b>49</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil belajar bahasa Arab siswa dengan menggunakan *Google Classroom* pada saat *posttest* terdapat 7 siswa (14%) berada pada kategori rendah, 14 siswa (29%) berada pada kategori sedang, dan 21 siswa (43%) berada pada kategori tinggi, serta 7 siswa (14%) berada pada kategori sangat tinggi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa persentase terbesar hasil belajar bahasa Arab siswa tanpa menggunakan *Google Classroom* pada saat *posttest* berada pada kategori tinggi.

#### **D. Data Inferensial**

##### 1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Pengujiannya dilakukan pada data hasil *pretest* dan *posttest* sampel yang digunakan, yakni kelompok *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen. Pengujian normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dengan kriteria pengambilan keputusan adalah jika signifikansi di bawah 0,05 maka berarti data tersebut tidak normal dan jika signifikansi di atas 0,05 maka berarti data yang akan diuji normal. didapatkan hasil sebagai berikut:

$H_0$  : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

$H_1$  : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Untuk mengetahui pengaruh antara variable X (Pemanfaatan media *Google Classroom*) dan Y (Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa), maka dilakukan analisis regresi linier sederhana. Berikut langkah-langkah analisis regresi linier sederhana untuk menguji ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara kedua variable ini adalah sebagai berikut:

a) Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik

$$\begin{array}{ll} N = 49 & \sum x_i^2 = 185300 \\ \sum x_i = 2810 & \sum y_i = 3220 \\ \sum x_i y_i = 197500 & \sum x_i y_i^2 = 230400 \end{array}$$

Sebelum analisis regresi sederhana terlebih dahulu dihitung  $\bar{X}$  dan  $\bar{Y}$

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{49} = \frac{2810}{49} = 57,35$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum y}{49} = \frac{3220}{49} = 65,71$$

b) Mencari koefisien korelasi

$$\begin{aligned} r &= \frac{n\sum x_i y_i - \sum x_i y_i}{\sqrt{(n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}} \\ &= \frac{49(197500) - (2810)(3220)}{\sqrt{(49(185300) - (2810)^2)(49(230400) - (3220)^2)}} \\ &= \frac{9677500 - 9048200}{\sqrt{(9079700 - 7896100)(11289600 - 10368400)}} \\ &= \frac{629300}{\sqrt{(1183600)(921200)}} \\ &= \frac{629300}{\sqrt{1090332320000}} \\ &= \frac{629300}{1044189.79117} \\ &= 0,602 \end{aligned}$$

c) Mencari Koefisien regresi

$$\begin{aligned} &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,602^2 \times 100\% \\ &= 0,362 \times 100\% \\ &= 36,2\% \end{aligned}$$

d) Analisis Regresi Sederhana

$$\begin{aligned} \hat{Y} &= a + bx \\ b &= \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{49(197500) - (2810)(3220)}{49(185300) - (2810)^2} \\
 &= \frac{9677500 - 9048200}{9079700 - 7896100} \\
 &= \frac{629300}{1183600} \\
 &= 0,53
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\sum Y - b \cdot \sum x}{n} \\
 &= \frac{3220 - 0,53(2810)}{49} \\
 &= \frac{3220 - 1489,3}{49} \\
 &= 35,32
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Jadi persamaan regresinya } = \hat{Y} &= a + bx \\
 &= 35,32 + 0,53x
 \end{aligned}$$

Selanjutnya menguji signifikansi dengan melakukan langkah-langkah berikut:

- (1) Menentukan derajat signifikansi persentase kesalahan

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

- (2) Menentukan derajat kebebasan

$$\begin{aligned}
 db &= n - 2 \\
 &= 49 - 2 \\
 &= 47
 \end{aligned}$$

Dengan derajat kebebasan 47 maka diperoleh  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,01174

- e) Menentukan kesalahan baku regresi

$$\begin{aligned}
 Se &= \sqrt{\frac{\sum y_i^2 - a \sum y_i - b \sum x_i y_i}{n - 2}} \\
 &= \sqrt{\frac{230400 - 35,32(3220) - 0,53(197500)}{49 - 2}} \\
 &= \sqrt{\frac{230400 - 113730,4 - 104675}{47}} \\
 &= \sqrt{\frac{11994,6}{47}} \\
 &= \sqrt{255,20} \\
 &= 15,97
 \end{aligned}$$

f) Menentukan koefisien regresi (Sb)

$$\begin{aligned}
 Sb &= \frac{se}{\sqrt{x^2 - \frac{\sum x^2}{n}}} \\
 &= \frac{15,97}{\sqrt{185300 - \frac{7896100}{49}}} \\
 &= \frac{15,97}{\sqrt{185300 - 161144,89}} \\
 &= \frac{15,97}{\sqrt{24155,11}} \\
 &= \frac{15,97}{155,42} \\
 &= 0,10
 \end{aligned}$$

## 2) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui dugaan sementara yang dirumuskan dalam hipotesis penelitian. Analisis statistik inferensial yang digunakan yaitu uji-t dengan sampel yang saling bebas (*Independent Sampel T-test*) pada taraf kepercayaan  $\alpha = 0,05$ . Hipotesis statistik yang akan diujikan yaitu sebagai berikut.

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

$H_0$  : tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar bahasa Arab yang diajar menggunakan *Google Classroom* dengan di SMAIT Albiruni Mandiri Makassar

$H_1$  : terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar bahasa Arab yang diajar menggunakan *Google Classroom* di SMAIT Albiruni Mandiri Makassar

a) Menentukan nilai uji t dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 t_o &= \frac{b - \beta_o}{sb} \\
 &= \frac{0,53 - 0}{0,10} \\
 &= 5,3
 \end{aligned}$$

b) Menentukan penerimaan  $H_0$  dan  $H_1$

Jika  $t_0 > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak ( $H_1$  diterima)

Jika  $t_0 < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima ( $H_1$  ditolak)

c) Membuat Kesimpulan

Dengan melakukan pengujian secara signifikansi maka dapat disimpulkan bahwa  $t_0 > t_{tabel}$  ( $5,3 > 2,01174$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terbukti ada pengaruh yang signifikan dari pemanfaatan media *Google Classroom* untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Arab di SMAIT Albiruni Mandiri Makassar.

**E. Pembahasan**

**1. Deskripsi Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa SMAIT Albiruni Mandiri Makassar tanpa Menggunakan *Google Classroom***

Bagian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama. tanpa pemanfaatan media *google classroom*, kategori hasil belajar bahasa Arab siswa hanya berada pada kategori rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi, 22 orang berkategori rendah, hal tersebut terjadi karena sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam mengartikan soal yang diberikan dan ketidakpercayaan siswa pada kemampuan pikiran yang memberikan dorongan-dorongan instiktual, terdapat juga siswa yang sekedar menjawab soal tanpa mempertimbangkan kebenaran jawaban. Mubassyrirah Muhammad Bakri dalam penelitiannya yang berjudul “Kendala Psikologis Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Madrasah Tsanawiyah DDI-AD (Ambo Dalle) Galesong Baru Makassar” Peneliti menekankan pada kendala psikologis yang dihadapi oleh para siswa di sekolah tersebut khususnya dalam hal kecenderungan atau minat, motivasi, kemampuan dasar dan harapan masa depan. hal ini sesuai teori Sigmund Freud dalam teori psikoanalisisnya sehingga siswa tidak dapat menyelesaikan soal tersebut dengan baik dan benar.

**2. Deskripsi Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa SMAIT Albiruni Mandiri Makassar yang Menggunakan *Google Classroom***

Bagian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua. yang menerapkan pembelajaran bahasa Arab *google classroom*. Setelah menerapkan pembelajaran bahasa Arab *google classroom*, hasil belajar bahasa Arab siswa berada pada kategori rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi, 21 orang berkategori tinggi, hal tersebut bisa terjadi karena dengan menerapkan pembelajaran bahasa Arab *google classroom*, siswa akan melakukan diskusi dimana saja tanpa dibatasi oleh jarak, siswa memecahkan masalah kebahasaan khususnya pada salah satu dari empat kemahiran berbahasa Arab, serta membuat siswa aktif berkonsultasi langsung kepada guru di *google classroom* terkait materi yang diajarkan. selain itu dengan mudahnya siswa berkonsultasi pada *google classroom*, siswa juga menjadi mengetahui maksud dari soal. Hasil belajar bahasa Arab siswa SMAIT Albiruni Mandiri Makassar setelah menerapkan *google classroom*, terdapat 7 siswa (14%) berada pada kategori rendah, 14 siswa (29%) berada pada kategori sedang, 21 siswa (43%) berada pada kategori tinggi dan 7 siswa (14%) berada pada kategori sangat tinggi. dalam kajian terdahulu peneliti menemukan dalam karya tesis Aslamiyyah bahwa pengelolaan kelas yang efektif memberikan pengaruh yang

positif terhadap hasil belajar bahasa Arab peserta didik MTsN Kabaena Sulawesi Tenggara.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media google classroom mampu meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa.

### **3. Pengaruh Secara Bersama antara Dimensi Psikologi dan Penerapan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab *Google Classroom* terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab di SMAIT Albiruni Mandiri Makassar.**

Bagian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga yaitu apakah ada perbedaan hasil belajar bahasa Arab siswa yang menggunakan google classroom dan yang tidak menggunakan google classroom. Berdasarkan hasil uji statistik inferensial dapat disimpulkan bahwa terbukti terdapat perbedaan hasil belajar bahasa Arab siswa yang menggunakan google classroom dan yang tidak menggunakan google classroom. Hal ini didasarkan pada pengamatan dan hasil analisis penelitian bahwa pembelajaran dengan pemanfaatan media pembelajaran berbasis google classroom dapat digunakan sebagai model pembelajaran terutama dalam pembelajaran bahasa Arab hal ini disebabkan oleh: 1) pembelajaran bahasa Arab yang memanfaatkan media pembelajaran berbasis google classroom dapat meningkatkan komunikasi dan interaksi antara siswa dan guru karena aplikasi ini memberikan kemudahan guru dan siswa di dunia maya, antara sesama siswa, 2) siswa tidak cepat bosan karena siswa dapat berdiskusi di kelas nyata maupun pada laman forum diskusi Google Classroom tersebut, 3) melatih tanggungjawab siswa akan perannya untuk menyelesaikan materi dan menyelesaikan tugas yang diberikan, 4) Siswa dapat melacak setiap tugas yang hampir mendekati batas waktu pengumpulan di laman tugas, dan mulai mengerjakannya cukup dengan sekali klik. Khairul Anam dalam penelitiannya yang berjudul “ Pengembangan Weblog sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Madrasah Aliyah Pondok Pesantren An Nahdlah Makassar” penelitian ini memfokuskan pada pengembangan layanan weblog sebagai media pembelajaran bahasa Arab yang kreatif, dan inovatif dengan memanfaatkan IT menjadi salah satu solusinya dalam meningkatkan motivasi peserta didik mempelajari bahasa Arab di madrasah tersebut

## **V. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa SMAIT Albiruni Mandiri Makassar tanpa Menggunakan *Google Classroom*, 45 % siswa berada pada kategori rendah, 12% berada pada kategori sedang, 33% berada pada kategori tinggi dan 10% berada pada kategori sangat tinggi .
2. Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa SMAIT Albiruni Mandiri Makassar dengan Menggunakan *Google Classroom*, 14% berada pada kategori rendah, 29% berada

pada kategori sedang, 43% berada pada kategori tinggi dan 14% berada pada kategori sangat tinggi.

3. Berdasarkan hasil analisis, terbukti bahwa ada perbedaan hasil belajar bahasa Arab dengan menerapkan strategi pembelajaran bahasa Arab google classroom.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fauzan, Abdurrahman bin Ibrahim dkk., *Al- Arabiyyah Baina Yadaik*. Riyadh: Kingdom of Saudi Arabiyyah, 2013.
- Al-Qur'a>n al-Kari>m*
- Abdullah, M ma'ruf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Cet. I; Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2015.
- Amir, “ *Teknologi Pengajaran Bahasa Arab: Suatu Interpretasi Psikodinamik*”, Tesis. Makassar: Pasca Sarjana UIN Alauddin Makassar, 2001.
- Anam, Khairul. “ *Pengembangan Weblog sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Madrasah Aliyah Pondok Pesantren An Nahdlah Makassar*”, Tesis. Makassar: Pasca Sarjana UIN Alauddin Makassar, 2010.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Aslamiyah, “ *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kabaena Kabupaten Bombana Sulawesi Tenggara* ”, Tesis. Makassar: Pasca Sarjana UIN Alauddin Makassar, 2016.
- Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*. Cet. I; Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Arsyad, Azhar. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2003.
- , *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya Beberapa Pokok Pikiran*. Cet. III; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Bakri, Mubassyrarah Muhammad. “ *Kendala Psikologis Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Madrasah Tsanawiyah DDI-AD (Ambo Dalle) Galesong Baru Makassar*”, Tesis, Makassar: Pasca Sarjana UIN Alauddin Makassar, 2011.
- Bungin, M. Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, ekonomi, dan kebijakan public serta ilmu-ilmu sosial lainnya*. Cet. IX; Jakarta: Kencana, 2017.

- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Cet. VII; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Fauzi, Adit Tiawaldi Muhib Abdul Wahab, “Perkembangan Bahasa Arab Modern dalam Perpektif Sintaksis dan Semantik pada Majalah Al Jazêra”, *Jurnal IMLA*. Jakarta: Pasca Sarjana UIN Jakarta, 2017.
- Gulo, W., *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo, 2002.
- Gunawan, Fransiskus Ivan dan Stefani Geima Sunarman, "Pengembangan Kelas Virtual dengan Google Classroom dalam Keterampilan Pemecahan Masalah (Problem Solving) Topik Vektor Pada Siswa SMK untuk Mendukung Pembelajaran", *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, 2018, 340-348. 7481. ( Diakses 22 Mei 2019).
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Cet. IV; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Hermawan, Saiful. “*Aspek-Aspek Psikologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Program Akselerasi MAN II Ponorogo*”, Tesis, Yogyakarta: Pasca Sarjana UIN Sunan kalijaga, 2015.
- Hasan, M. Iqbal, *Pokok – pokok Materi Statistik 2 Statistik Inferensial*. Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Masniati “*Kajian Psikolinguistik Terhadap Ayat-Ayat QS. Maryam Tentang Pendidikan Anak Prnatal dan Postnatal*”, Disertasi, Makassar: Pasca Sarjana UIN Alauddin Makassar, 2016.
- Morissan, *Metode Penelitian Survei*. Cet. II; Jakarta: Kencana, 2014.
- Musfiroh, *Tadkiroatun. Psikolinguistik Edukasional- Psikolinguistik Untuk Pendidikan Bahasa*, Edisi kedua; Yogyakarta: Tiara Wacana, 2017
- Mushlihin “*Efektifitas Pendekatan Psikologis dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah As’addiyah Nomor 5 Uloe Kabupaten Bone*”, Tesis, Makassar: Pasca Sarjana UIN Alauddin Makassar, 2011..
- Nasruni, “*Efektifitas Penerapan Metode Permainan Edukatif dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTs Darul Muttaqin Maccopa Maros*”, Tesis, Makassar: Pasca Sarjana UIN Alauddin Makassar, 2013.
- Rapi, Muh. *Pengantar Strategi Pembelajaran (Pendekatan Standar proses)*. Cet. I; Makassar: Alauddin University Press, 2012.
- Riduwan. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Cet. IX; Bandung: Alfabeta, 2013.
- Riyanto, *Validasi & Verifikasi Metode Uji Sesuai dengan ISO/IEC 17025 Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi*. Cet. I; Yogyakarta: Deepublish, 2014.

- Rozak, Abd. “Desain Perkuliahan Bahasa Arab Melalui Google Classroom ”, *Arabiyyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasa Araban*.<http://dx.doi.org/10.15408/a.v5i1.7481> ( Diakses 22 Mei 2019).
- Saepul, Asep dan E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Cet. I; Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Safei, *Teknologi Pembelajaran Pengertian, Pengembangan, dan Aplikasinya*. Cet.I; Makassar: Alauddin University Press, 2013.
- Salim, Agus. “ *Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah As’ adiyah Putera Macanang Kabupaten Wajo*”, Tesis (Makassar: Pasca Sarjana UIN Alauddin Makassar, 2011.
- Siagian, Dergibson dan Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Cet. III; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Siregar, Sofyan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Ed. I, Cet. II; Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Cet.VI; Bandung: Alfabeta, 2009
- Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- , *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R & D*. Cet. XIX; Bandung: Alfabeta, 2011.
- , *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Cet. VII; Bandung: Alfabeta, 2015.
- , *Metodologi Penelitian Manajemen*. Cet. III; Bandung: Alfabeta CV, 2014.
- Schulz, Eckehard. *Allughah al ‘arabiyyah al ma’ āshirah*, terj. Esie Hartianty Husein S.S dan Dr. Thoralf Hanstein, *Bahasa Arab Baku dan modern*. Cet. I; Yogyakarta: PT LKiS Printing Cemerlang, 2010.
- Setiawan, Ebta. *KBBI Online ini dikembangkan 2012-2019 versi 2.5*. Database utama merupakan Hak Cipta Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbud (Pusat Bahasa).
- Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar mengajar*. Cet VII; Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004.
- Suleman, Imam Al-Hafiz Abi Al-Qasim Bin Ahmed Bin Ayyub Al-Khami Al-Tabrani R.A. *Al-Mu'jam Al-Kabir Tabra>ni* jilid IX.

Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Cet. XXII; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.

Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa. *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Cet. I; Jokjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

Tiro, Muh. Arif. *Dasar-dasar statistik*. Edisi ketiga, Makassar: State University Of Makassar Press, 2008.

Yaumi, Muhammad. *Media & Teknologi Pembelajaran*. Cet.I; Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.